

# NILAI MORAL TOKOH UTAMA NOVEL *DRUPADI* KARYA ARDIAN KRESNA DAN SKENARIO PEMBELAJARAN DI SMA

Oleh: Purwaningsih  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Email: purwaningsih.ahmad@yahoo.com

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) watak; (2) nilai moral; (3) skenario pembelajaran sastra pada novel *Drupadi* karya Ardian Kresna di SMA. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah teks novel *Drupadi* karya Ardian Kresna. Penelitian ini difokuskan pada (1) watak; (2) nilai moral novel *Drupadi* karya Ardian Kresna; (3) skenario pembelajaran di SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Drupadi* karya Ardian Kresna yang diterbitkan oleh Diva Press tahun 2013. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan pustaka. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi (*content analysis*) dan teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik informal. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) watak yang berupa jujur, sabar, religius, tanggung jawab, mandiri, pemberani, penyayang keluarga, teguh pendirian, dan berwibawa; (2) nilai moral yang berupa hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar pada novel *Drupadi* karya Ardian Kresna; (3) skenario pembelajaran novel *Drupadi* karya Ardian Kresna di SMA sesuai dengan KD 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia. Model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif *Group Investigation*. Metode yang digunakan, yaitu: dengan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan pemberian tugas. Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Drupadi* karya Ardian Kresna secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

**Kata kunci:** watak, nilai moral tokoh utama, skenario pembelajaran

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang terjadi pada bangsa ini banyak memberikan pengaruh yang sangat besar baik dari segi negatif maupun positif bagi generasi muda. Salah satu perkembangan yang terjadi di Indonesia adalah perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Beraneka ragam kecanggihan teknologi yang tidak sesuai dengan budaya kita saat ini menimbulkan dampak negatif bagi generasi muda, yakni kemerosotan nilai moral pada generasi muda. Kemerosotan nilai moral pada generasi muda disebabkan kurangnya pemahaman dan kesadaran ahklak yang baik. Oleh karena itu, salah satu pondasi untuk memperkokohnya adalah moral.

Nilai moral adalah peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu dari suatu kelompok yang meliputi perilaku, tata krama yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila (Ginancar, 2012: 59). Pada dasarnya pembaca berusaha mencari petunjuk dan keteladanan melalui karakter tokoh-tokoh yang memiliki nilai moral yang baik dan nilai moral yang buruk pada novel.

Karya sastra adalah karya seni, yaitu suatu karya yang menghendaki kreativitas (Pradopo, 2011: 59). Dalam karya sastra dibutuhkan kreativitas agar tercipta karya sastra yang menarik, inovatif serta dapat diterima banyak orang. Karya sastra merupakan untaian perasaan dan realitas sosial (semua aspek kehidupan manusia) yang telah tersusun baik dan indah dalam bentuk benda konkret. Karya sastra itu bersifat imajinatif, yaitu bahwa karya sastra terjadi akibat penanganan dan hasil penanganan tersebut adalah penemuan-penemuan baru, kemudian penanganan baru itu disusun ke dalam suatu sistem dengan kekuatan imajinatif hingga terciptalah suatu dunia baru yang sebelumnya belum ada.

Beberapa kajian tentang moral tersebut berbentuk skripsi antara yang dilakukan oleh Adhinda Linda R (2013) yang berjudul "Nilai Moral Novel *Titian Sang Penerus* karya Alang-Alang Timur Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA" dan Lulu Yovanita (2013) yang berjudul "Nilai Moral dalam Novel *Ramah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA".

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah watak tokoh utama novel *Drupadi* karya Ardian Kresna, nilai moral yang terdapat dalam novel *Drupadi* karya Ardian Kresna, dan skenario pembelajaran di SMA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan watak tokoh utama novel *Drupadi* karya Ardian Kresna, nilai moral yang terdapat dalam novel *Drupadi* karya Ardian Kresna, dan skenario pembelajaran di SMA.

Nurgiyantoro (2012: 323-324) menyebutkan bahwa wujud pesan moral dalam karya sastra dibagi menjadi (1) persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri; (2) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial; (3) hubungan manusia dengan lingkungan alam; dan (4) hubungan manusia dengan Tuhan. Pendapat

Nurgiyantorolah yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Penulis juga mengambil teori yang digunakan oleh Rahmanto (1988, 16-25) mengenai empat aspek yang dapat dipertimbangkan dalam memilih bahan pengajaran sastra yaitu: meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan kemampuan berbudaya, mengembangkan cipta rasa, dan menjunjung pembentukan watak untuk dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra.

Pembelajaran sastra dapat dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Investigasi kelompok (*Group Investigation*). Perencanaan dengan tipe Investigasi kelompok (*Group Investigation*) adalah kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan anggota 4-6 orang, tiap kelompok bebas memilih topik dari keseluruhan materi yang akan diajarkan, dan membuat laporan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil laporan kepada seluruh kelas, untuk saling tukar pendapat dan informasi tentang hasil laporan masing-masing kelompok (Rusman, 2012: 220-223).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah teks novel *Drupadi* karya Ardian Kresna. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati; pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh) (Ismawati, 2012: 7). Penelitian ini difokuskan pada (1) watak tokoh utama; (2) nilai moral tokoh utama pada novel *Drupadi* karya Ardian Kresna; (3) skenario pembelajaran di SMA. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2013: 161). Dalam penelitian ini, sumber data berupa novel *Drupadi* karya Ardian Kresna yang diterbitkan oleh Diva Press Yogyakarta pada bulan Februari 2013, cetakan pertama, dengan tebal 422 halaman. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka (Arikunto, 2013: 161). Data dalam penelitian ini meliputi kutipan-kutipan langsung maupun tidak langsung yang termasuk watak dan nilai moral tokoh utama dalam novel *Drupadi* karya Ardian Kresna dan skenario pembelajaran di SMA.

Adapun instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan kertas pencatat data beserta alat tulisnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan pustaka. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian perwatakan tokoh utama novel *Drupadi* berupa kutipan-kutipan cerita. Agar efektif, data tidak disajikan berupa kutipan cerita, tetapi berupa nomor halaman sumber kutipan itu dalam novel *Drupadi*. Kutipan dipaparkan pada subbab pembahasan data. Pada tabel di bawah ini disajikan data watak tokoh utama novel *Drupadi*.

Tabel 1  
Analisis Watak Tokoh Utama Novel *Drupadi* karya Ardian Kresna

| No. | Watak tokoh utama  | Halaman dalam novel                    |
|-----|--------------------|--|
| 1.  | Jujur              | 24, 368                                |
| 2.  | Sabar              | 11, 37, 55                             |
| 3.  | Religius           | 9, 274                                 |
| 4.  | Tanggung jawab     | 417, 238, 239                          |
| 5.  | Mandiri            | 80, 95                                 |
| 6.  | Pemberani          | 88, 89, 371-371                        |
| 7.  | Penyayang keluarga | 11, 11, 15, 37, 38, 38, 76, 76-77, 356 |
| 8.  | Teguh pendirian    | 359, 362                               |
| 9.  | Berwibawa          | 372, 384                               |

Dalam analisis nilai moral novel *Drupadi* karya Ardian Kresna, penulis menyajikan nilai moral yang berpedoman pada empat hubungan manusia (hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam sekitar, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri). Data mengenai analisis nilai moral novel tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2  
Analisis Nilai Moral Novel *Drupadi* karya Ardian Kresna

| No. | Analisis Nilai Moral Novel <i>Drupadi</i> karya Ardian Kresna | Halaman           |
|-----|---|-------------------|
| 1.  | Hubungan manusia dengan Tuhan                                 |                   |
|     | a. Beribadah  | 9, 274            |
|     | b. Ikhlas   | 39, 181, 370-371  |
| 2.  | Hubungan manusia dengan manusia                               |                   |
|     | a. Keakraban  | 11, 114, 118, 119 |
|     | b. Sopan santun   | 54, 55, 226-227   |
|     | c. Rela berkorban   | 118, 356          |
|     | d. Menghormati majikan  | 116, 121          |
|     | e. Jiwa sosial terhadap sesama                                | 118, 357          |
| 3.  | Hubungan manusia dengan alam sekitar                          |                   |
|     | a. Menjaga lingkungan   | 122, 114          |
| 4.  | Hubungan manusia dengan dirinya sendiri                       |                   |
|     | a. Pantang menyerah   | 218, 366          |
|     | b. Kasih sayang   | 15, 11, 11, 356   |
|     | c. Sikap bijak  | 359, 372          |
|     | d. Jujur  | 24, 368           |

Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai acuan pembahasan pembelajaran nilai moral pada novel *Drupadi* karya Ardian Kresna di SMA meliputi: (1) kegiatan pendahuluan (guru mengucapkan salam dan berdoa, guru mempresensi dan mengkondisikan kelas agar siswa siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar); (2) kegiatan inti (eksplorasi meliputi: guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 orang dan menjelaskan tentang materi pelajaran, guru menjelaskan tentang tugas dan cara mengerjakannya, siswa diberi kesempatan untuk mencari materi sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran yang berupa teori unsur intrinsik dan aspek nilai moral novel, siswa mendiskusikan hasil pencarian materinya dengan kelompok, elaborasi meliputi: guru memberikan materi mengenai unsur intrinsik, watak dan nilai moral tokoh utama yang terdapat dalam novel, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi unsur intrinsik,

watak dan nilai moral dalam novel, guru menyediakan subjek penelitian berupa novel *Drupadi* karya Ardian Kresna, guru menyuruh siswa untuk membaca novel, karena waktu yang dibutuhkan untuk membaca novel cukup lama siswa melanjutkan membaca di luar jam sekolah, konfirmasi meliputi: guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, tugas yang berupa membaca kemudian menganalisis unsur intrinsik, watak dan nilai moral tokoh utama novel *Drupadi* karya Ardian Kresna, guru membatasi waktu penyelesaian mengerjakan tugasnya); (3) kegiatan penutup (guru bersama siswa menyimpulkan kembali pembelajaran yang telah dipelajari, guru mengucapkan salam penutup). Langkah-langkah pembelajaran tersebut berkaitan langsung dengan Kompetensi Dasar dari pembelajaran sastra pada kelas XI SMA adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia yang ada pada silabus.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap novel *Drupadi* karya Ardian Kresna, dapat disimpulkan bahwa watak tokoh utama novel *Drupadi* karya Ardian Kresna di antaranya adalah (a) jujur, (b) religius, (c) pekerja keras, (d) bertanggung jawab, (e) mandiri, (f) pemberani, (g) penyayang keluarga, (h) teguh pendirian, (i) sabar, (j) setia kepada suami, dan (k) berwibawa. Nilai moral dalam novel *Drupadi* karya Ardian Kresna meliputi empat aspek yaitu (a) hubungan antara manusia dengan Tuhannya meliputi: beribadah dan ikhlas; (b) hubungan manusia dengan manusia meliputi: keakraban, sopan santun, rela berkorban, menghormati majikan, dan jiwa sosial terhadap sesama; (c) hubungan manusia dengan alam sekitar yaitu menjaga lingkungan; (d) hubungan manusia dengan dirinya sendiri meliputi: pantang menyerah, kasih sayang, sikap bijak, dan jujur.

Langkah-langkah skenario pembelajaran nilai moral pada novel *Drupadi* karya Ardian Kresna terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah-langkah pembelajaran tersebut berkaitan langsung dengan Kompetensi Dasar dari pembelajaran sastra pada kelas XI SMA adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia yang ada pada silabus.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2012. *Dasar Konsep Pendidikan Moral Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ginanjar, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi Teori dan Praktik*. Surakarta: Anonim.
- Ismawanti, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*. Yogyakarta: Ombak.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2011. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Rusman. 2012. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Persepektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.